

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, KUALITAS AUDIT, MANAJEMEN LABA,  
RETURN SAHAM TERHADAP FUTURE STOCK RETURN  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2016-2019)**

**Fida Triani \*) Maslichah \*\*) M. Cholid Mawardi\*\*\*)**

**Email : [fidatriani9@gmail.com](mailto:fidatriani9@gmail.com)**

**Universitas Islam Malang**

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine Intellectual Capital (IC) and its effect on the future stock returns of manufacturing companies, Audit Quality (KA) on the future stock returns of manufacturing companies, Earnings Management (ML) on the future stock returns of manufacturing companies, and Stock Returns (RS ) to the future stock return of manufacturing companies. The population used in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016 to 2019. The sample in this study was 30 companies sampled in 2016 to 2019. The research method used to analyze the multiple linear regression test with t as a hypothesis tester. The results of this study prove that simultaneously Intellectual Capital, Audit Quality, and Stock Return simultaneously have a positive and significant effect on future stock returns, while partially Earnings Management has a negative and significant effect on future stock returns.*

**Keywords:** *Intellectual Capital, Audit Quality, Earnings Management, Stock Return, Future Stock Return.*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Era globalisasi saat ini telah menjadikan pasar modal sebagai faktor penting yang menunjang perekonomian sebuah negara. Pasar modal memfasilitasi pertemuan dua para pihak yang berkepentingan yaitu pihak yang memiliki dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (issuer) (Wanto, 2016). Investor memerlukan informasi untuk menilai kemampuan dan kinerja perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi (Uswati dan Mayangsari, 2012).

Kinerja perusahaan dapat diukur dari sisi keuangan maupun non keuangan. Dalam penelitian ini, ukuran kinerja perusahaan yang digunakan adalah *future stock return*. Dasar pertimbangan pemilihan ukuran *future stock return* bahwa pemegang saham memiliki motivasi untuk menanamkan modalnya dengan harapan memperoleh imbal balik (*return*) yang sesuai dengan modal yang ditanamkan.

Menurut Beylin (2012) upaya dalam memaksimalkan *stock return* merupakan tujuan utama dari suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan *return* yang tinggi dalam suatu perusahaan mencerminkan kemampuan dari perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang dimaksud adalah keuntungan yang dapat digunakan perusahaan untuk melakukan pengembangan pada kinerja perusahaan dimasa depan. Selain itu, keuntungan ini dapat menentukan besar atau kecilnya dividen yang dibayarkan kepada investor. Oleh karena itu, *return* dinilai dapat menarik investor untuk berinvestasi (Beylin, 2010).

Terjadinya beberapa kasus skandal akuntansi yang terjadi di dalam negeri, kasus pelanggaran oleh beberapa auditor, serta kurangnya pengungkapan *intellectual capital*. Menurut Wanto (2016) inovasi teknologi saat ini memunculkan suatu pandangan baru dalam dunia bisnis

yaitu kemakmuran suatu perusahaan akan bergantung pada penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan, yang disebut *intellectual capital* (modal intelektual).

DeAngelo (1981) menyatakan kualitas audit sebagai suatu probabilitas yang dimana dalam hal ini seorang auditor menemukan dan juga melaporkan apabila terdapat suatu kesalahan atau pelanggaran yang terjadi pada sistem akuntansi kliennya. Informasi dapat dihasilkan untuk pengambilan keputusan jika kualitas audit yang dihasilkan sudah baik (Aiisiah, 2012). Maka bisa dikatakan bahwa kecenderungan manajer melakukan praktik manajemen laba dapat dikurangi apabila auditor memiliki kualitas audit yang baik. Hal tersebut dikarenakan seorang auditor yang telah memiliki kualitas audit yang baik akan menjaga sikap independensi dan objektivitasnya.

Scott (2015) menyatakan bahwa manajemen laba adalah pengaturan manajemen dengan penyajian laba yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai pasar melalui pemilihan set kebijakan akuntansi. Mulford and Comiskey (2010) menyatakan bahwa untuk menghindari salah duga oleh pasar, dilakukan langkah-langkah manajemen laba agar sesuai dengan tren yang diharapkan. Intinya manajemen laba dilakukan untuk menyampaikan apa yang seharusnya merupakan informasi di dalam perusahaan tentang *trend* laba jangka panjang.

Dalam memperhatikan tingkat pertumbuhan *return* saham pada periode sekarang maka dapat dilihat prospek perusahaan di masa yang akan datang, sehingga akan mempengaruhi investor dalam berinvestasi (Irmawati, Dinar 2010). Jika *return* saham sekarang besar maka pandangan investor tentang keberhasilan perusahaan di masa yang akan datang juga semakin besar, sehingga investor lebih berani menawar saham dengan harga lebih tinggi dengan demikian *return* saham yang diperoleh akan naik (Nurrohman dan Zulaikha, 2013).

Maka *future stock return* dapat diartikan sebagai suatu harapan tingkat pengembalian saham sesuai investasi yang telah dilakukan. *Return* yang tinggi akan berdampak bagi investor, yang dimana hal tersebut akan membuat investor tertarik untuk menanamkan dananya di pasar modal. Jika dilihat dari tingkat pengembalian yang tinggi yang akan diberikan perusahaan tersebut dapat dikatakan baik, selain itu dengan tingginya tingkat pengembalian dapat memberikan suatu efek positif pada saham yang investor telah tanamkan di pasar modal.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini karena pertama sebagian besar penelitian sebelumnya mengenai *intellectual capital* berhubungan dengan kinerja perusahaan sedangkan penelitian ini menghubungkan dengan *future stock return*. Dengan artian apakah laporan keuangan yang memiliki pengungkapan terhadap *intellectual capital* dapat mempengaruhi *future stock return*, karena seperti yang kita tahu bahwa di Indonesia sifat pengungkapannya masih bersifat sukarela. Kedua, menggabungkan *intellectual capital*, kualitas audit, manajemen laba, dan *return* saham sebagai variabel independen yang menjadi suatu hal baru di dalam suatu penelitian. Ketiga, sampai dengan tahap penyelesaian penelitian ini, peneliti belum menemukan penelitian yang menaruh perhatiannya pada pengaruh *intellectual capital*, kualitas audit, manajemen laba, dan *return* saham terhadap *future stock return*.

Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penyusunan mengambil judul **“Pengaruh *Intellectual Capital*, Kualitas Audit, Manajemen Laba, Dan *Return* Saham Terhadap *Future Stock Return* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019) ”**.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh *intellectual capital*, kualitas audit, manajemen laba, dan *return* saham terhadap *future stock return*?

2. Apakah terdapat pengaruh *intellectual capital* terhadap *future stock return*?
3. Apakah terdapat pengaruh kualitas audit terhadap *future stock return*?
4. Apakah terdapat pengaruh manajemen laba terhadap *future stock return*?
5. Apakah terdapat pengaruh *return* saham terhadap *future stock return*?

## **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas secara rinci terdapat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *intellectual capital*, kualitas audit, manajemen laba, dan *return* saham terhadap *future stock return*
2. Menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap *future stock return*
3. Menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap *future stock return*
4. Menganalisis pengaruh manajemen laba terhadap *future stock return*
5. Menganalisis pengaruh *return* saham terhadap *future stock return*

### **Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a) Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis berupa penambahan pengetahuan mengenai *future stock return* dengan memberikan bukti empiris yang lebih komprehensif atas pengaruhnya terhadap *intellectual capital*, kualitas audit, manajemen laba, dan *return* saham.

- b) Bagi Peneliti Berikutnya

Berkontribusi untuk menambah bukti empiris dalam pengembangan ilmu akuntansi terkait bidang auditing mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *future stock return* berkaitan *intellectual capital*, kualitas audit, manajemen laba, dan *return* saham.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a) Bagi Perusahaan

Sebagai bahan referensi dalam pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan, stakeholder, dan calon investor, terutama sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan sehubungan dengan kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan pada laporan tahunan perusahaan.

- b) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan terkait metode analisis yang dapat menjadi dasar pengambilan investasi,serta dapat menjadi masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusannya untuk berinvestasi.

- c) Bagi Regulator

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan umpan balik bagi regulator untuk mengevaluasi kualitas pelaporan keuangan perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

## **KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Penelitian Terdahulu**

Wato (2016) dalam penelitiannya judul Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Manajemen Laba Riil Dan Future Stock Returns pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2007-2013. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh parsial pada IC terhadap MRPROD, MR-DISX dan MR-CFO. IC telah mempengaruhi FSR secara signifikan. Uswatun, Mayangsari (2016) dengan penelitiannya judul Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Future Stock Return Dengan Asimetri Informasi Sebagai Variabel Moderating pada laporan

tahunan perusahaan dan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010-2013. Bahwa manajemen laba akrual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *future stock return*, sedangkan manajemen laba riil tidak berpengaruh pada *future stock return*. Asimetri informasi tidak terbukti sebagai variabel pemoderasi yang memperkuat pengaruh manajemen laba akrual dan manajemen laba riil terhadap *future stock return*. Fajryamantika (2018) dengan penelitiannya judul Pengaruh *Intellectual Capital*, Kualitas Audit, Manajemen Laba, Dan *Return Saham Terhadap Future Stock Return* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2015. Hasil analisis regresi berganda, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* dan *return saham* memiliki pengaruh terhadap *future stock return*, sementara kualitas audit dan manajemen laba tidak memiliki pengaruh terhadap *future stock return*.

### ***Intellectual Capital***

Ulum (2008) menyatakan *intellectual capital* merupakan salah satu sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. *Intellectual capital* pada umumnya didefinisikan sebagai perbedaan antara nilai pasar perusahaan dan nilai buku dari aset perusahaan tersebut atau dari financial capitalnya.. *Intellectual capital* seringkali menjadi faktor penentu utama perolehan laba suatu perusahaan. *Intellectual capital* adalah pengejaran penggunaan efektif dari pengetahuan (produk jadi) sebagaimana berposisi terhadap informasi (bahan mentah). *Intellectual capital* dianggap sebagai suatu elemen nilai pasar perusahaan dan juga market premium.

### **Kualitas Audit**

(Mulyadi,2013:5) Jasa audit mencakup pemerolehan dan penilaian bukti yang mendasari laporan keuangan historis suatu entitas yang berisi asersi yang dibuat oleh manajemen entitas tersebut. Atas dasar audit yang dilaksanakan terhadap laporan keuangan historis suatu entitas, auditor menyatakan suatu pendapat mengenai apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha entitas sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

### **Manajemen Laba**

Manajemen laba merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja proses pelaporan keuangan yang ditujukan terhadap eksternal perusahaan dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan pribadi bagi sebagian pihak, dalam hal ini perusahaan.

### **Return Saham**

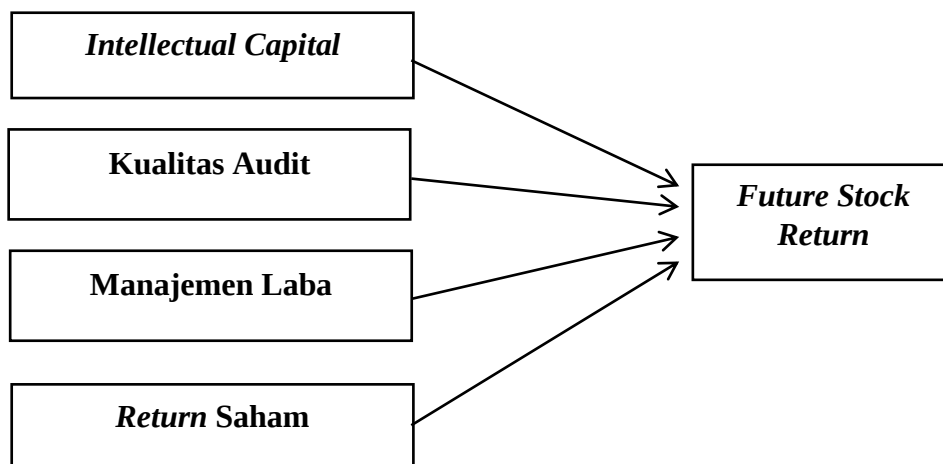
*Return saham* merupakan pengembalian saham beserta hasilnya dari pihak broker atau perusahaan kepada investor yang telah melakukan investasi pada perusahaan tersebut akibat suatu hal. Dalam dunia pasar saham, seorang investor yang melakukan investasi dengan membeli saham tentu telah yakin betul dengan segala risiko dan segala ketidakpastian yang akan didapatkan di masa mendatang.

### **Future Stock Return**

*Return* merupakan informasi penting dalam laporan keuangan yang digunakan investor sebagai dasar untuk mengukur kinerja perusahaan sebagai dasar penentuan *return* dan risiko mendatang yang masih bersifat tidak pasti. Saham (*stocks*) adalah suatu kepemilikan disebuah perusahaan. pemegang saham yang berhak atas pendapatan perusahaan dan bertanggung jawab untuk risiko atas bagian dari perusahaan yang mewakili masing-masing saham ada dua jenis saham yaitu saham biasa dan saham preferen. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *future stock return* merupakan laba saham yang diharapkan melalui waktu sebagai informasi pasar saat ini.

## KERANGKA KONSEPTUAL

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori, digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut



## HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Intellectual capital*, Kualitas audit, Kualitas audit, dan *Return* saham berpengaruh terhadap *future stock return*

H1a: *Intellectual capital* berpengaruh terhadap *future stock return*

H1b: Kualitas audit berpengaruh terhadap *future stock return*

H1c: Manajemen laba berpengaruh terhadap *future stock return*

H1d: *Return* saham berpengaruh terhadap *future stock return*

## METODE PENELITIAN

### Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel atau lebih, tanpa ada upaya untuk mempengaruhi, maka data tersebut valid karena tidak ada manipulasi variabel. Menurut Arikunto (2013:4) “Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada”.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, melalui akses pada situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Maret 2021 sampai Juli 2021.

### POPULASI DAN SAMPEL

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar dan mempublikasikan laporan tahunannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang terbatas pada kriteria atau pertimbangan tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah:

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2016-2019
2. Perusahaan Manufaktur telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak Januari 2016 dan tidak mengalami delisting selama periode penelitian.

3. Data laporan keuangan perusahaan yang dibutuhkan tersedia dan lengkap selama 2016-2019.

## DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

### *Intellectual Capital (IC)*

Pulic (1998) mengusulkan Koefisien Nilai Tambah Intelektual (*Value added Intellectual Coefficient/*) untuk menyediakan informasi tentang efisiensi penciptaan nilai dari aset berwujud dan tidak berwujud dalam perusahaan. Formulasi ini merupakan jumlah koefisien yang disebutkan sebelumnya. Hasilnya sebuah indikator baru dan unik yaitu *the VAIC*, yaitu sebagai berikut:

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

### Kualitas Audit

Sesuai dengan SPAP, audit yang berkualitas baik dilihat apabila telah memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan (standar pengauditan). Penelitian ini dalam mengukur kualitas audit digunakan variabel *dummy* (Andriani dan Nursiam, 2018:32).

### Manajemen Laba

Manajemen laba diproksikan dengan akrual diskresioner (*discretionary accrual*) yang dihasilkan dari model yang dikembangkan oleh Kaznik (1999). Kaznik (1999) menggunakan model yang dikembangkan oleh Jones (1991) dan Dechow (1995).

$$TAC = \beta_0 + \beta_1 (\Delta REVit - \Delta RECit) + \beta_2 PPEit + \beta_3 CFOit + \varepsilon$$

### Return Saham

Penelitian ini menghitung *return* saham dengan menggunakan *return* total (*total return*). Maka *return* saham dapat dicari dengan rumus sebagai berikut menurut Hartono (2013:206):

$$RS = \frac{P(t) - P(t-1) \times 100\%}{P(t-1)}$$

### Future Stock Return

Penelitian ini menghitung *future stock return* dengan menggunakan penelitian Nurrohman dan Zulaikha (2013). Penelitian ini menghitung *total return* dengan menghitung dalam menghitung *return* t+1 (satu tahun ke depan). *Future stock return* dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$FSR_{t+1} = \frac{P_{t+1} - P_t + D_{t+1}}{P_t}$$

## METODE ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan lebih dari dua variabel independen, dengan metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda (*multiple linear regression*). Adapun persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

|                             |                               |
|-----------------------------|-------------------------------|
| Y                           | = <i>Future Stock Return</i>  |
| $\alpha$                    | = Konstanta                   |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ | = Koefisien regresi           |
| X1                          | = <i>Intellectual Capital</i> |
| X2                          | = Kualitas Audit              |
| X3                          | = Manajemen Laba              |
| X4                          | = <i>Return Saham</i>         |
| e                           | = <i>error</i>                |

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang terbatas pada kriteria atau pertimbangan tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penelitian sebagaimana kriteria yang ada pada bab 3. Ringkasan pemilihan sampel disajikan pada Tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1**  
**Proses Pengambilan Sampel Penelitian**

| Keterangan                                                                                                                                | Jumlah    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2016-2019.                                                            | 181       |
| Perusahaan Manufaktur telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak Januari 2016 dan tidak mengalami delisting selama periode penelitian. | (51)      |
| Data laporan keuangan perusahaan yang dibutuhkan tersedia dan lengkap selama 2016- 2019.                                                  | (100)     |
| <b>Jumlah</b>                                                                                                                             | <b>30</b> |

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 4.1 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2016-2019 sebanyak 181, Perusahaan Manufaktur telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak Januari 2016 dan tidak mengalami delisting selama periode penelitian selama 2016-2019 sebanyak 51, Data laporan keuangan perusahaan yang dibutuhkan tersedia dan lengkap selama 2016- 2019 sebanyak 101. Berdasarkan kriteria diatas, maka total sampel yang dapat dianalisis sebanyak 30 perusahaan.

### Statistik Deskriptif

**Tabel 4.3**  
**Hasil uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

|                    | N   | Minimum | Maximum | Mean      | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|-----------|----------------|
| IC                 | 120 | -450.36 | 1057.12 | 121.1200  | 203.36814      |
| KA                 | 120 | .00     | 1.00    | .9583     | .20066         |
| ML                 | 120 | 1120.02 | 2096.94 | 1589.2981 | 188.21568      |
| RS                 | 120 | -60.00  | 316.96  | 19.4019   | 197.22358      |
| FSR                | 120 | -94.06  | 108.88  | 9.3678    | 39.23564       |
| Valid N (listwise) | 120 |         |         |           |                |

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Berdasarkan table 4.3 diperoleh Statistik Deskriptif sebagai berikut:

#### 1. *Intellectual Capital* (X1)

Hasil analisis statistik deskriptif pada *intellectual capital* memiliki nilai minimum sebesar -450,36, nilai maksimum 1057,12, Nilai rata- rata (mean) sebesar 121,1200 dan standar deviasi sebesar 203,35814.

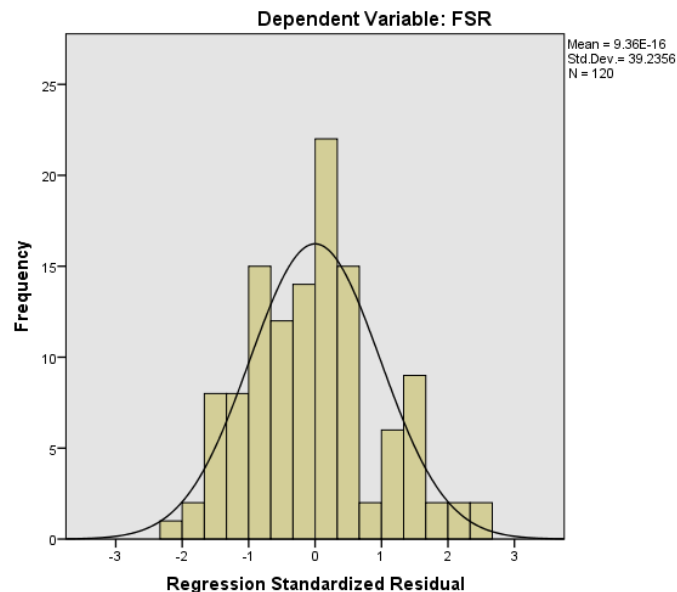
#### 2. Kualitas Audit (X2)

Hasil analisis statistik deskriptif pada kualitas audit memiliki nilai minimum 0, nilai maksimum 1, Nilai rata- rata (mean) sebesar 0,9563 dan standar deviasi sebesar 0,20066.

3. Manajemen Laba (X3)  
Hasil analisis statistik deskriptif pada manajemen laba memiliki nilai minimum sebesar 1120,02 , nilai maksimum 2096,94 , Nilai rata- rata (mean) sebesar 1589,2981 dan standar deviasi 188,21568.
4. *Return Saham* (X4)  
Hasil analisis statistik deskriptif pada *return* saham memiliki nilai minimum -60,00, nilai maksimum 316,96 , Nilai rata- rata (mean) sebesar 19,4019 dan standar deviasinya sebesar 197,22358.
5. *Future Stock Return* (Y)  
Hasil analisis statistik deskriptif pada *future stock return* memiliki nilai minimum -94,06 ,nilai maksimum sebesar 108,88 , Nilai rata- rata (mean) sebesar 9,3678 dan standar deviasinya sebesar 39,23564.

## Uji Normalitas

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas Dengan Histogram Normal**  
Histogram



Sumber: Data Sekunder yang diolah

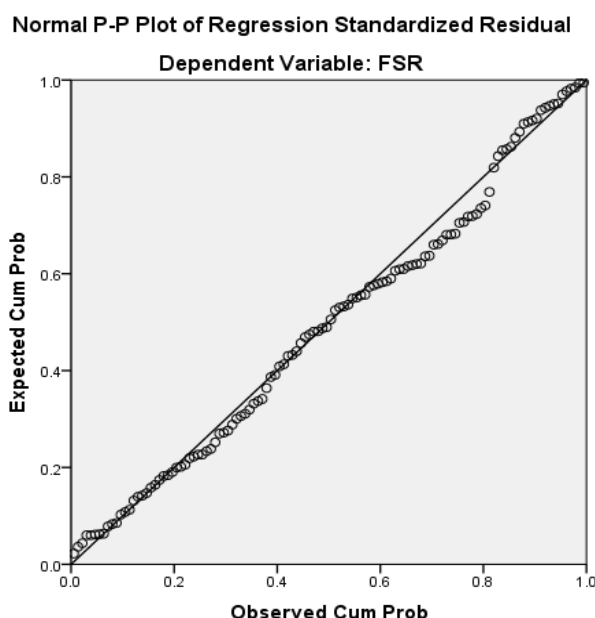
Tampilan histogram pada Gambar 4.1 diatas menunjukkan pola lonceng yang berarti bahwa grafik tersebut memberikan pola lonceng yang terdistribusi normal dan berbentuk simetris tidak melenceng ke kanan atau ke kiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki data yang terdistribusi normal dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya. Untuk mendukung hasil analisis grafik histogram diatas, maka dilakukan analisis terhadap grafik normal *probability plot* seperti pada Gambar 4.2 berikut:

## Hasil Uji Normalitas Dengan Grafik Normal Plot

Tabel 4.3 Kolmogorov-Smirnov diatas menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* pada hasil uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikannya yaitu 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal atau konsisten

dengan uji grafik histogram dan grafik normal P-Plot, maka model regresi dapat digunakan untuk pengujian berikutnya.

**Gambar 4.2**



Berdasarkan Gambar 4.2 grafik normal *probability plot* memberikan pola distribusi data yang normal serta dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dan berhimpit di sekitar garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk pengujian selanjutnya.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas Dengan Uji Kolmogorov-Smirnov**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |          |                             |                                 |                                  |                   |
|------------------------------------|----------|-----------------------------|---------------------------------|----------------------------------|-------------------|
|                                    |          | DEVIDEND<br>PAYOUT<br>RATIO | PRICE TO<br>BOOK VALUE<br>RATIO | PRICE TO<br>EARNINGS<br>RATIONAL | RETURN<br>SAHAM   |
| N                                  |          | 48                          | 48                              | 48                               | 48                |
| Normal                             | Mean     | ,35856                      | 2,22102                         | 6,78044                          | -2,31104          |
| Parameters <sup>a,b</sup>          | Std.     | ,226186                     | 2,103500                        | 12,068801                        | 21,786562         |
| Most Extreme                       | Absolute | ,158                        | ,171                            | ,288                             | ,475              |
| Differences                        | Positive | ,158                        | ,149                            | ,253                             | ,410              |
|                                    | Negative | -,082                       | -,171                           | -,288                            | -,475             |
| Kolomogrov-Smirnov Z               |          | ,158                        | ,171                            | ,288                             | ,475              |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |          | ,125 <sup>c</sup>           | ,155 <sup>c</sup>               | ,187 <sup>c</sup>                | ,200 <sup>c</sup> |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Sekunder yang diolah:

Menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* pada hasil uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikannya yaitu 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal atau konsisten dengan uji grafik histogram dan grafik normal P-Plot, maka model regresi dapat digunakan untuk pengujian berikutnya.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov – Smirnov* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari pengujian diatas membuktikan nilai *Kolmogorov-smirnov Deviden Payout Ratio* sebesar 0,158, dan *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0.125, berdasarkan hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* , disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.
2. Hasil dari pengujian diatas membuktikan nilai *Kolmogorov-smirnov Price To Book Value Ratio* sebesar 0,155 dan *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,171, berdasarkan hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* ,disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.
3. Hasil pengujian diatas membuktikan nilai *Kolmogorov-smirnov Price To Earnings Rational* sebesar 0,187 dan *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,187, berdasarkan hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*,disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.
4. Hasil pengujian diatas membuktikan nilai *Kolmogorov-smirnov Return Saham* sebesar 0,475, dan *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200, berdasarkan hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*,disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## UJI ASUMSI KLASIK

### Uji Multikoleniaritas

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                            |            |                           |        |      |                         |       |  |
|---------------------------|----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|--|
| Model                     | Unstandarized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. | Collinearity Statistics |       |  |
|                           | B                          | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |  |
| 1 (Constant)              | 7,920                      | 6,174      |                           | 1,283  | ,206 |                         |       |  |
| DPR                       | -39,656                    | 13,376     | -,413                     | -2,965 | ,005 | ,967                    | 1,035 |  |
| PBV                       | 1,088                      | 1,436      | ,105                      | ,758   | ,453 | ,975                    | 1,026 |  |
| PER                       | ,232                       | ,251       | ,128                      | ,923   | ,361 | ,972                    | 1,029 |  |

a. Dependent Variable: RETURN

Sumber Data Diolah,2021

Berdasarkan table 4.4 hasil uji multikolinieritas di atas jika bebas dari gejala mutikolinearitas dengan hasil nilai *tolerance* > dari 0,10 dan nilai VIF < dari 10. Variabel *Intellectual Capital* (IC) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,886 dan nilai VIF sebesar 1,129 , Variabel Kualitas Audit (KA) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,967 dan nilai VIF sebesar 1,034 , Variabel Manajemen Laba (ML) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,997 dan nilai VIF sebesar 1,003 , Variabel *Return Saham* (RS) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,899 dan nilai VIF sebesar 1,112. Maka dari itu dalam penelitian ini tidak saling berkorelasi, karena memiliki nilai *Tolerance* > 0,01 dan VIF < 10. Maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolineritas antar variabel independen dalam model regresi.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,369 <sup>a</sup> | ,136     | ,106              | ,19445                     | 1.860         |

a. Predictors: (Constant), RS, MR, KA, IC

b. Dependent Variable: FSR

Sumber:Data Sekunder yang diolah

#### Hasil Durbin-Watson

| DL     | DU     | DW    | 4-DU   | 4-DL   |
|--------|--------|-------|--------|--------|
| 1,6339 | 1,7715 | 1,860 | 2,2285 | 2,3661 |

Sumber: Data Sekunder yang diolah

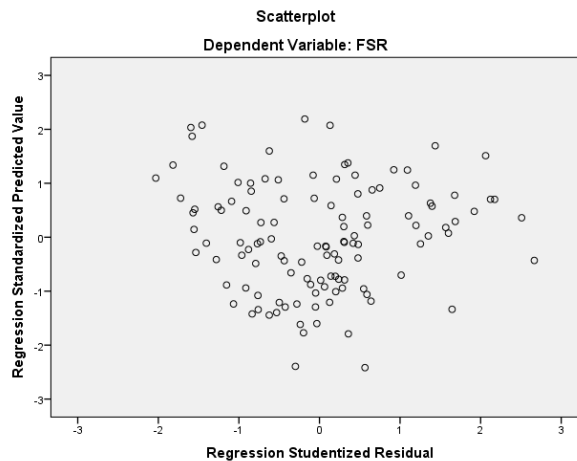
HASIL :  $DU < DW < 4-DU$

$$1,7715 < 1,860 < 2,2285$$

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji autokorelasi pada nilai Durbin-Watson adalah 1,860. Nilai tersebut berada di antara nilai du dan 4-du dimana nilai d hitung lebih besar dari (du) 2.2285 dan kurang dari (4-du) 2,3661 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak mengandung gejala autokorelasi.

#### Uji Heterokedasitas

**Gambar 4.6**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas Menggunakan Grafik *Scatterplot***



Sumber: Data Sekunder yang diolah

Dari gambar uji heterokedastisitas menggunakan grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi ini layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen berdasarkan variabel-variabel independen yang digunakan.

#### Uji Hipotesis

##### Uji F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk melihat apakah antara variabel-variabel independen (*intellectual capital*, kualitas audit, manajemen laba, dan *return* saham) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (*future stock return*). Tarif nyata (signifikan) yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Nilai F dapat dilihat dari tabel 4.8 ANOVA berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji F (Uji Simultan)**  
 ANOVA<sup>a</sup>

| Model        | Sum of Squares | Df  | Mean Square | F     | Sig.              |
|--------------|----------------|-----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | .686           | 4   | .172        | 4.538 | .002 <sup>b</sup> |
| Residual     | 4.348          | 115 | .038        |       |                   |
| Total        | 5.035          | 119 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: FSR

b. Predictors: (Constant), RS, ML, KA, IC

Sumber: Data Sekunder yang diolah

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah anatar nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel independen dan menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
 Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .369 <sup>a</sup> | .136     | .106              | .19445                     | 1.860         |

a. Predictors: (Constant), RS, ML, KA, IC

b. Dependent Variable: FSR

Sumber: Data Sekunder yang diolah

### Uji t (Parsial)

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji t (Parsial)**  
 Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 32.376                      | 25.120     |                           | 3.127  | .002 |
|       | IC         | -.034                       | .014       | -.228                     | -2.476 | .015 |
|       | KA         | -15.032                     | 9.090      | -.332                     | -1.358 | .221 |
|       | ML         | -.047                       | .083       | -.049                     | -.570  | .570 |
|       | RS         | .203                        | .084       | .220                      | 2.409  | .018 |

a. Dependent Variable: FSR

Sumber: Data Sekunder yang diolah

### 1. Pengaruh *Intellectual Capital* (IC) terhadap *Future Stock Return* (FSR)

*Intellectual Capital* memiliki nilai  $t_{hitung}$  -2,476 dengan tingkat signifikansi  $t$  sebesar 0,015 lebih kecil 0,05 maka  $H_{1a}$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya *intellectual capital* berpengaruh negatif signifikan terhadap *future stock return* Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Vishnu dan Gupta (2013) dan Wanto (2016) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *intellectual capital* terhadap *future stock return*.

### 2. Pengaruh Kualitas Audit (X2) terhadap *Future Stock Return*

Kualitas Audit memiliki nilai  $t$  hitung sebesar -1,358 dengan tingkat signifikasinya  $t$  sebesar 0,221 lebih besar dari 0,05 maka  $H_{1b}$  ditolak dan  $H_0$  diterima menunjukkan

kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *future stock return*. Hasil penelitian ini mendukung Vishnu dan Gupta (2013) dan Wanto (2016) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kualitas audit terhadap *future stock return*. KAP *Big Four* sebagai auditor eksternal mampu meyakinkan mereka dalam memprediksi *return* saham yang akan diperoleh di masa yang akan datang. Semakin berkualitas auditor eksternal maka investor akan yakin dalam menanamkan modalnya.

### 3. Pengaruh Manajemen Laba (ML) terhadap *Future Stock Return* (FSR)

Manajemen Laba memiliki nilai *t* hitung sebesar -0,570 dengan tingkat signifikasinya *t* sebesar 0,570 lebih besar 0,05 maka *H0* diterima dan *H1c* ditolak, artinya manajemen laba tidak berpengaruh terhadap *future stock return*. Penelitian ini mendukung penelitian Uswati (2012), Hastuti (2012), Tarigan et al. (2014) dimana manajemen laba tidak berpengaruh terhadap *future stock return*.

### 4. Pengaruh *Return Saham* (RS) terhadap *Future Stock Return* (FSR)

*Return Saham* memiliki nilai *t* hitung sebesar 2,049 dengan tingkat signifikansi *t* sebesar 0,018 lebih kecil 0,05 maka *H1d* diterima dan *H0* ditolak artinya *Return Saham* berpengaruh positif signifikan terhadap *future stock return*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian ini mendukung penelitian Nurrohman dan Zulaikha (2013), Adityo (2012), dan Hussainey (2009) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *return* saham terhadap *future stock return*.

## Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan maka ringkasan hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut:

| Hipotesis | Pernyataan                                                                  | Hasil    |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------------|----------|
| H1        | <i>Intellectual capital</i> berpengaruh terhadap <i>future stock return</i> | Diterima |
| H2        | Kualitas Audit berpengaruh terhadap <i>future stock return</i>              | Diterima |
| H3        | Manajemen Laba tidak berpengaruh terhadap <i>future stock return</i>        | Ditolak  |
| H4        | <i>Return</i> saham berpengaruh terhadap <i>future stock return</i>         | Diterima |

## Analisis Regresi Berganda

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | 32.376                      | 25.120     |                           | 3.127  | .002 |
| IC           | -.034                       | .014       | -.228                     | -2.476 | .015 |
| KA           | -15.032                     | 9.090      | -.332                     | -1.358 | .021 |
| ML           | -.047                       | .083       | -.049                     | -.570  | .570 |
| RS           | .203                        | .084       | .220                      | 2.409  | .018 |

a. Dependent Variable: FSR

1. Sumber: Data Sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{FSR} = 32,376 - 0,034 \text{ IC (Sig 0,015)} - 15,032 \text{ KA (Sig 0,021)} - 0,047 \text{ ML (Sig 0,570)} + 0,203 \text{ RS (Sig 0,018)} + e$$

Persamaan regresi linier diatas memiliki makna sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 32,376 menyatakan bahwa variabel independen yaitu *intellectual capital*, kualitas audit, manajemen laba, dan *return* saham dianggap konstan, maka nilai *future stock return* sebesar 32,376.
2. Koefisien regresi *intellectual capital* sebesar -0,034 menunjukkan tanda negatif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap pengurangan *intellectual capital* sebesar 1 poin akan menurunkan *future stock return*.
3. Koefisien regresi kualitas audit sebesar -15,032 menunjukkan tanda negatif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap pengurangan kualitas audit sebesar 1 poin akan menurunkan *future stock return*.
4. Koefisien regresi manajemen laba sebesar - 0,047 menunjukkan tanda negatif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap pengurangan manajemen laba sebesar 1 poin akan menurunkan *future stock return*.
5. Koefisien regresi *return* saham sebesar 0,203 menunjukkan tanda positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap penambahan *return* saham sebesar 1 poin akan menaikkan *future stock return*.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Intellectual Capital*, Kualitas Audit, Manajemen Laba, dan *Return* Saham terhadap *Future Stock Return*. Berdasarkan hasil pengujian, penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Intellectual Capital* (X1), Kualitas Audit (X2), Manajemen Laba (X3), dan *Return* Saham (X4) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Future Stock Return*.
2. *Intellectual Capital* secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Future Stock Return*.
3. Kualitas Audit secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Future Stock Return*.
4. Manajemen Laba secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *Future Stock Return*.
5. *Return* Saham secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Future Stock Return*.

### Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Periode pengamatan dalam penelitian ini terbatas hanya meneliti 4 tahun saja yaitu tahun 2016 sampai 2019.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Future Stock Return* dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan 10,6% variasi *Future Stock Return* sedangkan sisanya 89,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

## Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya, diharapkan menambah periode pengamatan lebih panjang lagi untuk meningkatkan validitas hasil pengujian.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak variabel didalam penelitiannya agar memperoleh hasil yang maksimal dan agar hasil yang diperoleh lebih kompleks dan bervariasi. Dengan menambahkan variabel *Modal Intellectual*, Imbal Hasil Saham dan Variabel lainnya yang mempengaruhi *Future Stock Return*.
3. Sebaiknya peneliti selanjutnya menambah sampel selain perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia misalkan menggunakan perusahaan jasa seperti perusahaan transportasi, kantor akuntan, pegadaian, dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acheampong, P., Agalega, E. dan Shibu, A.K. 2014. "*The Effect of Financial Leverage and Market Size on Stock Returns on the Ghana Stock Exchange: Evidence from Selected Stock in the Manufacturing Sector.*" International Journal of Financial Research,
- Aiisiah, Nurul. 2012. "*Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern*". Skripsi. Universitas Diponegoro:Semarang.
- Aisyah, Istiqomah dan Desi Adhariani. 2017. "*Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Stock Return Dengan Kualitas Audit Dan Efektivitas Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi*". Universitas Indonesia, Depok.
- Bontis, N. 1998. "*Intellectual capital: an exploratory study that develops measures and models*", Management Decision, Vol. 36 No. 2, p. 63.
- Brennan, N. dan Connell, B. 2000, "*Intellectual capital: current issues and policy implications*", Journal of Intellectual Capital, Vol. 1 No. 3, pp. 206-40.
- Chen, M.Y., Lin, J.Y., Hsiao, T.Y. dan Lin, T.W. (2010). Invested resource, competitive intellectual capital, and corporate performance. Journal of Intellectual Capital, vol. 11, no 4, pp. 433-450.
- Cohen, D., A. Dey, dan T. Lys. (2008). "Real and Accrual Based Earnings Management in the Pre and Post Sarbanes Oxley periods." The Accounting Review 83 (2008): 757–87.
- Daito, Apollo. (2011). "Pencarian Ilmu Melalui Pendekatan: Ontologi, Epistemologi, Aksiologi", Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Davis, James L., (1994) "The Cross-Section of Realized Stock Returns: The Pre- Compustat Evidence," Journal of Finance 49: 1579-1593.
- DeAngelo, L.E 1981. "*Auditor independence, low balling, and disclosure regulation. Journal of Accounting and Economics*". Aug. 113-127.
- Febrianti, F.R. 2017, "*Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Real Earnings Management dan Information Asymetry Terhadap Return Saham*". Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta.
- Firer, S dan Williams, M. 2003. "*Intellectual Capital and Traditional Measures of Corporate Performance*". Journal of Intellectual Capital. Vol. 4 No. 3, pp. 348-.
- Grant, R.M., 2002. "*The Resource-Based Theory of Competitive Advantage: Implications for Strategy Formulation. California Management Review*"; 33, (3), pp. 114–135.

- Graham, J. R., C. R. Harvey, and S. Rajgopal. (2005). "The Economic Implications of Corporate Financial Reporting". *Journal of Accounting and Economics* 40: 3- 73.
- Gumanti, T. A. 2004. "*Earnings Management: Suatu Telaah Pustaka. Jurnal Akuntansi dan Keuangan*", 2(2), 99-104.
- Hastuti, S. 2011. "*Titik Kritis Manajemen Laba pada Perubahan Tahap Life Cycle Perusahaan: Analisis Manajemen Laba Riil dan Manajemen Laba Akrual*". Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh. Universitas Syiah Banda Aceh.
- Healy, P.M., and J.M. Wahlen. 1999. "*A Review of The Earnings Management. Literature and Its Implications for Standard Setting*". *Accounting Horizons*. Vol. 13 (4) : 365-383.
- Indah dan Warganegara.(2013). "*Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sub Sector Restaurant, Hotel and Tourism Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 – 2011*".
- Indrayanti, Ni Putu Ayu Desy dan Made Gede Wirakusuma. "*Pengaruh Manajemen Laba Pada Return Saham Dengan Kualitas Audit Dan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Bali.
- Irmawati, Dinar. 2010. "*Pengaruh kualitas audit terhadap kemampuan memprediksi laba dengan model Collins et.al (1994)*". Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Jackson, E., dan Schuler, R. 1995. "*Understanding Human Resource Management in the Context of Organizations and Their Environment*", *Annual Review Psychology* 46 , 237-264
- Jensen, M. C and Meckling, W.H. 1976. "*Theory of the Firm: Managerial Behavior ,Agency Costs and Ownership Structure*". *Journal of Financial Economics*, Oktober, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360.
- Kinantya Komala Nur Shabrina dan Fuad. 2013. "*Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kemampuan Investor Memprediksi Laba Di Masa Depan*". Universitas Diponegoro, Semarang.
- Mayangsari. 2004. "*Bukti Empiris Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Earnings Response Coefficient*". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* 7 (2), hal. 154- 178.
- Nurrohman dan Zulaikha. 2013. "*Pengaruh Earning Per Share, Return Saham, Kualitas Audit, dan Hasil Laba terhadap Return Saham Satu Tahun Ke Depan*". *Diponegoro Journal of Accounting* 2(3): 1-9. ISSN (online) : 2337-3806.
- Purnomosidhi, Bambang. 2006. "*Praktik Pengungkapan Modal Intelektual pada. Perusahaan Publik di BEJ.*" *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 9, No.1.
- Rahayu dan Darmawati. 2011. "*Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Hubungan Earnings Management Dan Return Saham*", *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, Vol.11 No.2.

\*) **Fida Triani** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

\*\*) **Maslichah** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

\*\*\*) **M. Cholid Mawardi** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang